

SIRAJUDDIN: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam
Vol. 3, No. 1, Desember 2023

**MANAJEMEN BOARDING SCHOOL DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MTs RAUDATUL
MUTAALLIMIN**

Hairul Ulum¹

STAI Miftahul Ulum Lumajang
ulumgrobogan127@gmail.com

Nanda Fatimah Annuroh²

Mahasiswa STAI Miftahul Ulum Lumajang
Nandafatma0404@gmail.com

DOI:

Abstract

The results of the objectives of this research can be seen that 1) boarding school management can be viewed from: planning, organizing, implementing, supervising, 2) strategies adopted in improving quality through the boarding school program, and 3) factors supporting and inhibiting boarding management school in improving the quality of education at Madrasah Aliyah. This research is field research which takes place at MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember, with a qualitative research type. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation

methods. Test the validity of the data using source triangulation methods and techniques. Data analysis uses Miles and Hubberman theory with data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research show that: 1) implementation of boarding school management at MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember, 2) organization of boarding schools under the auspices of MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember with a separate structure and already having duties in accordance with the madrasa head's decree, 3) implementation has been carried out well and running smoothly, 4) supervision is carried out with integrity and in an integrated manner by all school components.

Keywords: Management, Boarding School, Educational Quality

Abstrak

Hasil tujuan penelitian ini dapat diketahui bahwa 1) manajemen pondok pesantren dapat dilihat dari: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, 2) strategi yang ditempuh dalam meningkatkan mutu melalui program pondok pesantren, dan 3) faktor pendukung dan penghambat manajemen pondok pesantren dalam meningkatkan mutu pendidikan pada Madrasah Aliyah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bertempat di MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember, dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan metode dan teknik triangulasi sumber. Analisis data menggunakan teori Miles dan Hubberman dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pelaksanaan manajemen pondok pesantren di MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember, 2) penyelenggaraan pondok pesantren yang berada di bawah naungan MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember dengan struktur tersendiri dan sudah mempunyai tugas sesuai dengan surat keputusan kepala madrasah, 3) pelaksanaan sudah terlaksana dengan baik dan berjalan lancar, 4) pengawasan dilakukan dengan penuh integritas dan terpadu oleh seluruh komponen sekolah.

Kata Kunci: *Manajemen, Boarding School, Mutu Pendidikan*

Pendahuluan

Globalisasi dengan segala kemajuannya melahirkan inovasi baru dari lembaga pendidikan dikenal dengan *Islamic boarding school*, yang merupakan adopsi dari kehidupan pondok pesantren, hanya saja lebih modern. Dengan kepopuleran *Islamic boarding school* kini yang mampu menjawab kegelisahan orang tua terhadap anak-anaknya yang ingin menggali ilmu agama dengan kemasan modern.¹ *Boarding school* adalah sistem sekolah berasrama, dimana peserta didik, guru, dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu, biasanya satu semester diselingi dengan libur satu bulan sampai menamatkan sekolahnya.²

Dimana kemajuan dan keberhasilan pendidikan merupakan indikator meningkatnya derajat peradaban dan kualitas suatu bangsa. Potensi peserta didik dapat dikembangkan melalui lembaga pendidikan seperti madrasah pada umumnya. Karena, keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam menjalankan segala aktivitas pembelajaran, termasuk lembaga pendidikan Islami, ditentukan oleh beberapa faktor pendukung, dan salah satu faktor pendukung tersebut adalah faktor manajemen yang diselenggarakan oleh lembaga

¹ 1 Muhammad Yusuf Maimun, A. M. (2021). Urgensi Manajemen Pendidikan Islamic Boarding School. Jurnal Pendidikan Indonesia

² Muhamad Baedowi1, M. R. (2022). Manajemen Pembelajaran Boarding School. Jurnal Studi Islam Dan Kemuhimmadiyah (JASIKA)

yang bersangkutan.³ Pendidikan berbasis boarding school akan berkembang secara berkelanjutan bilamana didukung dengan manajemen secara optimal mungkin, yaitu melalui adanya proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian yang diarahkan untuk mencapai visi institusi pendidikan secara efektif efisien dan akuntabel. Hal ini sejalan dengan pendapat Siswanto, manajemen ialah ilmu atau seni perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan sumber daya untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan.⁴

Madrasah sebagai salah satu pusat pelaksana kegiatan pendidikan merupakan lembaga terstruktur yang memiliki peran dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah sebagai institusi mikro yang berperan langsung dalam mencetak generasi Indonesia yang berkualitas, sudah seharusnya memperoleh perhatian yang besar dari pemerintah dan masyarakat.⁵ Madrasah adalah organisasi khusus dan lokasi untuk mendidik siswa. Ada proses belajar tertentu yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan saat ini. Pendidikan di madrasah merupakan proses pembelajaran dimana terdapat

³ Andri Septilinda Susiyani, S. (2017). Manajemen Boarding School dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Madrasah

⁴ Hanafiah, M. H. (2019). Manajemen Boarding School Untuk Membina Karakter Peserta Didik di Kota Bandung. Media Nusantara

⁵ Rasidi, A. (2022). Manajemen Strategik Dan Boarding School Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren (Studi Kasus Di Ma Syaikh Zainuddin Nw Anjani). Jurnal Palapa

serangkaian kegiatan yang memungkinkan terjadinya perubahan struktur atau pola tingkah laku seseorang dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang selaras, seimbang dan Bersama-sama turut serta meningkatkan kesejahteraan sosial.

Perkembangan informasi dan globalisasi saat ini tidak dapat dibendung lagi. Perkembangan pendidikan saat ini sangat pesat sehingga pendidikan formal baik negeri maupun swasta saling berlomba untuk memajukan pendidikan. Hal ini merupakan bentuk tuntutan dalam persaingan intelektual dan kreativitas dalam dunia pendidikan. Disisi lain, muncul juga ancaman dengan keadaan yang serba canggih dan berbasis teknologi. Dikhawatirkan keadaan seperti ini akan mempengaruhi akhlak dan moral negatif dari peserta didik apabila tidak dibendung dengan pendidikan yang tepat.⁶

Perkembangan potensi yang dimiliki peserta didik dapat terwujud dengan baik melalui perantara sekolah-sekolah pada umumnya dinegeri ini. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang sengaja dirancang dan harus dilaksanakan sesuai aturan-aturan yang ketat, seperti harus berjenjang dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal. Sekolah merupakan suatu lembaga khusus, suatu wahana dan suatu tempat untuk menyelenggarakan pendidikan

⁶ Addinia Rizki Sabili¹, H. W. (2019). Manajemen Kurikulum Ismuba Berbasis boarding School Di Sma Muhammadiyahwonosobo. Ta'allum J. Pendidik. Islam

yang didalamnya terdapat suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁷

Perkembangan lingkungan sosial yang begitu pesat meningkatkan tantangan dan pengaruh yang tidak kecil bagi perkembangan pendidikan dan pribadi anak. Sebagaimana hasil penelitian Anisa Rizkiani bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam pembentukan karakter melalui program boarding school. Pesatnya kecanggihan teknologi, dibarengi juga dengan arus globalisasi yang tinggi terutama dalam bidang moral dan akhlak. Jika tidak bisa memanfaatkan perkembangan tersebut dengan baik dan benar hanya akan menghantarkan mereka pada perilaku yang menyimpang dan mengakibatkan krisis moral anak bangsa. Hal itu menjadi kekhawatiran juga dari orangtua tentang pergaulan dan pendidikan anaknya. Tentu orangtua menginginkan tempat pendidikan yang baik dan selektif bagi putranya agar tidak terjerumus pada pilihan yang salah.

MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tumbuh dan berkembang berlandaskan kebutuhan akan pendidikan umum dan pendidikan agama. Pendidikan umum dan agama dimasukkan dalam kurikulum pendidikan di MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember sebagai upaya untuk menunjang mutu pendidikan di MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember. Selain itu, MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember juga

⁷ Ferdinan, M. F. (2017). Peranan Manajemen Boarding School Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam

memberikan fasilitas berupa program ketrampilan kepada para siswa. MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember mengembangkan program pendidikan umum dengan membuka jurusan IPA dan IPS. Selain itu, MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember juga membuka jurusan Agama untuk menyediakan siswa yang berminat dalam program keagamaan. Lebih lanjut, MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember juga membuka program ketrampilan berupa: jurusan multimedia, otomotif, tata boga, komputer jaringan, tata busana, dan listrik. Program pendidikan tersebut disediakan untuk menunjang mutu di MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember.

Mutu adalah suatu konsep dan aplikasi mengenai standarisasi kebutuhan-kebutuhan formal manusia berkaitan dengan barang dan jasa, namun juga berkaitan dengan aspek kemanusiaan dan sumber daya yang dimilikinya. Jadi mutu adalah keadaan yang sesuai dan melebihi harapan pelanggan hingga pelanggan memperoleh kepuasan.⁸

MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember juga mengembangkan Program Keagamaan. Program keagamaan diadakan sebagai upaya MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember untuk melakukan pengkaderan ulama, selain itu program keagamaan didirikan untuk membekali siswa dengan wawasan global berupa pengetahuan Bahasa Inggris dan bahasa Arab.

⁸ Samidjo, M. N. (2019). Manajemen Boarding School dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madarasah Aliyah . Media Manajemen Pendidikan, 59-60

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan dan penelitian ini termasuk dalam model penelitian kualitatif (Moleong, 2012). Penelitian ini dilaksanakan di MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember. Peneliti memilih MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember sebagai tempat penelitian karena disana terdapat *boarding* atau asrama yang diperuntukkan bagi siswa MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru. Selain di madrasah, penelitian juga dilakukan di *boarding* atau asrama yang letaknya berdekatan dengan madrasah. Penelitian dilaksanakan dari bulan Juni hingga selesai. Narasumber yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowballing sampling*.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti mengamati secara langsung dan mendalam tentang manajemen *boarding school* dalam meningkatkan mutu di MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember. Diantaranya tentang bagaimana implementasi manajemen di *boarding* serta kegiatan yang dilaksanakan selama siswa berada didalamnya. Dengan demikian, peneliti akan dapat mengenali keadaan lingkungan di MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember khususnya kegiatan atau aktifitas manajerial. Peneliti melakukan dua kali observasi tentang kegiatan siswa ketika di *boarding school*. Mulai dari kegiatan keseharian hingga proses belajar siswa pada malam hari. Selain itu, peneliti juga

mengamati keberadaan sarana dan prasarana yang menunjang dalam pelaksanaan kegiatan belajar di *boarding school*. Peneliti dapat memperoleh data dari beberapa narasumber seperti Kepala Madrasah, Wakil Kepala madrasah bidang kurikulum, Wakil Kepala Madrasah Bidang Tata Usaha, Pendidik dan karyawan, Koordinator Boarding School dan beberapa siswa MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember. Peneliti menyediakan beberapa pertanyaan dan instrumen penelitian untuk mendapatkan informasi tentang manajemen *boarding school* dalam meningkatkan mutu di MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya serta perkembangan MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember, seperti tokoh pendiri dan kepala madrasah, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan siswa, sarana dan prasarana, pendidik dan karyawan MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember, latarbelakang adanya *boarding school*, data administrasi *boarding school*, dan beberapa foto kegiatan siswa di *boarding school* MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember. Peneliti menggunakan triangulasi sebagai sarana untuk memeriksa keabsahan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Untuk triangulasi sumber, peneliti mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber diantaranya Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bagian Kurikulum, Koordinator *Boarding School* dan para pengurus. Sedangkan triangulasi

teknik dengan mengecek data sumber yang sama dengan teknik berbeda pada seorang sumber dengan data permasalahan yang sama. Data yang telah diperoleh kemudian disusun secara sistematis dan diidentifikasi secara sederhana agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

A. Implementasi Manajemen Boarding School dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember.

Berdasarkan hasil wawancara ini, dengan bapak H. Yusrijal selaku kepala sekolah yang ada di MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember mengungkapkan bahwa Mutu pendidikan di MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember tidak hanya didukung dengan fasilitas pendidikan yang memadai, namun juga didukung dengan program-program pendidikan yang baik dan bermutu tidak hanya sekedar asal jalan, akan tetapi ada. Namun harus diperhatikan juga mutu dari program tersebut. Program pendidikan di MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember dikelola dengan sedemikian rupa agar terciptanya madrasah yang bermutu tinggi.

Dapat diketahui seperti yang ditegaskan pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang sistem panjamin mutu internal dan eksternal. Dalam hal ini MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember melakukan Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI)

dengan menggunakan ISO, dan Sistem Penjamin Mutu Eksternal melalui Badan Akreditasi Nasional (BAN), terbukti pada tahun 2021 MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember meraih akreditasi B dari BAN.

Program *boarding school* MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, program *boarding* tersebut dikelola dengan prinsip manajemen yang baik mencakup tugas dan fungsi yang terdiri dari beberapa komponen antara lain sebagai berikut: (a) Perencanaan manajemen *boarding school* dalam meningkatkan mutu madrasah di MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember adalah dengan manajemen kurikulum yaitu menggunakan kurikulum merdeka dan kurikulum pesantren, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan yaitu dengan rekomendasi dari guru dan staff MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember untuk memenuhi kebutuhan ustadz yang mengajar di *boarding school*, manajemen pembiayaan dan sarana dan prasarana telah dilaksanakan dengan cara membuat rencana tahunan berupa Rencana Kerja Madrasah (RKM) selain itu juga dilakukan pelaporan pencapaian madrasah pada tahun tersebut.

Dari sisi perencanaan pendidikan, Kepala MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember bapak Imam mengungkapkan bahwa Perencanaan pendidikan di MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember sudah dilaksanakan dengan sedemikian rupa, agar dapat

tercapainya visi, misi dan tujuan pendidikan. Maka sekolah mengadakan program keagamaan seperti rohis.

Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan penetapan tujuan, kebijaksanaan, membuat program dan prosedur serta strategi yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. jadi dapat disimpulkan bahwa suatu kegiatan yang baik diawali dengan perencanaan yang matang.⁹

Berdasarkan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007, tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, perencanaan program ditandai dengan kegiatan berupa visi, misi, tujuan serta rencana kerja. Dalam penyusunan rencana kerja, produk yang dihasilkan adalah berupa rencana jangka menengah yang menggambarkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu empat tahun yang terkait dengan mutu lulusan. Secara umum, visi dan tujuan diadakannya program keagamaan sudah tersosialisasi dengan baik kepada warga madrasah maupun pihak lain yang berkepentingan. Adapun madrasah juga mempunyai perumusan dan penetapan tujuan madrasah dalam jangka waktu empat tahun, yang berisi delapan aspek standar nasional pendidikan yang mudah dipahami. Seperti halnya perencanaan pendidikan yang meliputi integrasi melalui proses pembelajaran, keteladanan dan pengembangan diri, (b)

⁹ Ulfiandi, I. Z. (2022). Manajemen Boarding School dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa Ma'had Al- Qolam MAN 2 Kota Malang. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

Pengorganisasian dengan cara pembagian tugas antara madrasah dan boarding dikelola secara terpisah dengan dilakukan pengelolaan boarding secara mandiri namun dalam pelaksanaannya mengikuti program pendidikan pada MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember.

Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan menyusun sumber yang disyaratkan dalam rencana, terutama sumber daya manusia sedemikian rupa sehingga kegiatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Dengan pengorganisasian orang-orang dapat disatukan dalam satu kelompok atau lebih untuk melakukan berbagai tugas. Kegiatan pengorganisasian di MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember telah dilakukan dengan baik dengan adanya pembagian job description yang jelas. Seperti yang disampaikan oleh koordinator boarding sebelumnya bahwa boarding mempunyai pengorganisaian yang jelas, struktur organisasi, Surat Keputusan yang ditanda tangani oleh kepala madrasah setiap tahunnya, mempunyai ketua, wakil, bendahara, sekretaris, bagian konsumsi, kurikulum, sarpras dan kebersihan. (c) Pelaksanaan dilakukan dengan menjadwal kegiatan pada *boarding school* dan diisi oleh ustadz yang berkompeten dibidangnya sehingga pelaksanaannya dapat maksimal. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan dengan dua metode yaitu bandongan yang lebih fokus pada guru dan kegiatan sorogan yang lebih fokus kepada siswa. Metode mengajar tidak menjadi hal yang dipermasalahkan,

karena setiap pendidik mempunyai cara yang berbeda. Untuk itu pada awal tahun ajaran diberikan target kepada para pendidik untuk menyelesaikan beberapa kitab, namun metodenya diserahkan kepada para pendidik masing-masing.

Fungsi pelaksanaan sudah berjalan dengan baik, secara integrated dalam seluruh kegiatan yang ada di lingkungan sekolah maupun baik di luar sekolah, di asrama, di masjid, di lapangan dan di masyarakat dalam bentuk kegiatan lingkungan dan kepedulian sosial.¹⁰ Pelaksanaan berfungsi untuk merealisasikan hasil dari perencanaan dan pengorganisasian yaitu dengan menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja serta mendayagunakan fasilitas yang ada untuk melaksanakan pekerjaan bersama. (d) Pengawasan dilakukan dengan cara koordinator *boarding school* meninjau langsung kegiatan *boarding school* dan mengadakan rapat evaluasi bersama kepala MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember untuk melakukan evaluasi dan pengembangan program yang telah berjalan. Dana yang telah diberikan pemerintah dikelola dan dipertanggung jawabkan secara transparan untuk kepentingan *boarding*. Sehingga dalam pengadaan pembelian barang juga harus ada laporan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) yang akan dilaporkan kepada pemerintah.

¹⁰ Nurhalim, I. (2017). Konsep Dan Implementasi Pendidikan Kepemimpinanislami Dalam Manajemen *Boarding School*. Jurnal Pendidikan Islam

B. Strategi Pelaksanaan Manajemen Boarding school dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember

Berdasarkan hasil wawancara ini, dengan bapak Wahyu selaku waka kurikulum yang ada di MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember mengungkapkan bahwa Pelaksanaan mutu pendidikan itu sendiri dilakukan dengan cara dilihat dari input, proses dan output siswa. Dari mereka masuk hingga keluar atau lulus, maka dapat kita ketahui pelaksanaan dari strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan sudah terlaksana dengan baik.

Sehubungan dengan mutu program yang ada di boarding, maka ada tiga elemen yang harus diperhatikan yaitu input, proses dan output. Input dalam hal ini berupa siswa yang sudah diterima melalui jalur PPDB, sarana prasarana dan kurikulum yang ada di boarding. Input siswa yang masuk di program keagamaan sudah melalui beberapa tahapan dalam proses pendaftaran. Mulai dari pendaftaran *online*, tes tulis maupun tes wawancara. Proses yang dimaksudkan berupa pendampingan yang dilakukan baik oleh guru maupun pembina selama para siswa berada di sekolah dan boarding school dan tidak semua siswa tinggal di *boarding school*, karena siswa yang rumahnya dekat dengan sekolah, ia tidak tinggal *boarding school* akan tetapi siswa juga harus mengikuti aturan yang ada di *boarding school*. Maka ada siswa yang dengan adanya struktur yang jelas serta pembagian tugas kepada

masing-masing guru membuat kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik.

Sedangkan output pendidikan merupakan kinerja madrasah. Kinerja madrasah adalah prestasi madrasah yang dihasilkan dari proses atau perilaku madrasah. Kinerja madrasah dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktivitasnya, efesendinya, inovasinya, kualitas kehidupan kerjanya dan moral kerjanya. Khusus yang berkaitan dengan mutu output madrasah, dapat dijelaskan bahwa output madrasah dikatakan berkualitas/bermutu tinggi jika prestasi madrasah, khususnya prestasi belajar siswa, menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam: (1) prestasi akademik, berupa nilai ulangan umum, UN, karya ilmiah, lomba akademik, dan (2) prestasi non-akademik, seperti misalnya IMTAQ, kejujuran, kesopanan, olah raga, kesnian, keterampilan kejujuran, dan kegiatan-kegiatan ektsrakurikuler lainnya.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa, seluruh indikator mutu bermuara di hasilkanya dalam aspek akhlak, karakter dan akademik, siswa yang berada di boarding sudah memenuhi kriteria tersebut. Bahkan ada juga yang berprestasi dibidang non akademik. Hal ini sesuai dengan keunggulan program boarding yaitu menyediakan pendidikan paripurna dengan fasilitas yang lengkap dan guru yang berkualitas.

¹¹ Hakiem, A. (2021). Manajemen Boarding School dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pesantren Afadaa Boyolali . Media Manajemen Pendidikan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen *Boarding school* dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember Faktor pendukung manajemen *boarding school*

Berdasarkan hasil wawancara ini, dengan bapak wahyu selaku waka kurikulum yang ada di MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember mengungkapkan bahwa Kalau dari faktor pendukung dan penghambat itu sendiri sekolah sudah memfasilitasi sarana prasarana yang dibutuhkan oleh *boarding school*, maka semua pendidikan sudah sesuai dengan tujuannya. Sedangkan untuk faktor penghambat yaitu dari Sumber Daya Manusia (SDM) nya sendiri, mereka harus bekerja sesuai dengan topoksinya masing-masing.

Adanya target yang sudah disepakati dari awal membuat *boarding school* mempunyai tujuan yang jelas, lokasi mereka yang tinggal dalam satu lingkungan lebih memudahkan dalam membina dan menjalankan target yang sudah ada, adanya alumni-alumni yang sudah berhasil membuat mereka bertambah motivasinya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah dalam hal pengadaan sarana prasarana kesulitan yang dialami adalah ketika ingin membuat pengadaan maka harus membuat lelang. Butuh waktu banyak mengingat dalam lelang juga harus memperhatikan kebutuhan tujuan madrasah. Jika boleh dijual maka akan lebih mudah. Hal ini yang memperlambat perkembangan manajemen *boarding school*.¹²

¹² Samidjo, M. N. (2019). Manajemen Boarding School dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah . Media Manajemen Pendidikan, 59-60

Jadi, faktor pendukung dan penghambat dari manajemen *boarding school* tidak lain dari Sumber Daya Manusianya dan juga pengadaan dari sarana prasarana yang sudah dialami banyak lembaga pendidikan. Namun, masih menjadi PR bagi lembaga tersebut untuk meningkatkan mutu pendidik dan agar tercapainya tujuan madrasah di masa yang akan datang.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa secara umum program *boarding school* yang ada di MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh adanya strategi pengelolaan program yang dilaksanakan dengan maksimal. Dari pembahasan penelitian ini didapatkan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

Implementasi *boarding school* dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember berjalan dengan lancar dengan menerapkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Implementasi tersebut dilakukan dengan cara perencanaan dibuktikan dengan adanya kombinasi dua kurikulum merdeka, pengorganisasian dengan cara membagi struktur tugas madrasah dan boarding secara terpisah yang dimaksudkan agar boarding lebih maksimal dalam menjalankan programnya namun juga masih dalam pengawasan MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember, pelaksanaan yang telah

dilakukan dengan baik dibuktikan dengan kegiatan berlangsung sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat. Ketika jam belajar, pengajar juga mempunyai metode masing-masing dalam memberikan materi. Siswa juga dilatih berorganisasi serta kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan bakat dan kaderisasi, pengawasan dilakukan dengan cara pihak madrasah melalui waka kesiswan melakukan pengawasan dengan meninjau langsung untuk mengetahui berlangsungnya kegiatan serta mengadakan rapat rutin bersama para pembina selain itu siswa juga mendapatkan ujian di boarding dan mendapatkan raport sebagai bahan evaluasi.

Strategi Pelaksanaan Manajemen *Boarding school* dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember Manajemen *boarding school* dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raudatul Mutaallimin Sumberbaru Jember dengan adanya sistem penjaminan mutu pendidikan. Terbukti bahwa semua komponen baik itu siswa, guru maupun pembina sudah melaksanakan kegiatan di boarding dengan baik. Melalui penjaminan mutu, akan dikawal beberapa aspek mulai dari input, proses dan output siswa. Input siswa melalui program seleksi nasional. Proses pembelajaran tidak hanya bidang akademik saja, namun bidang non akademik dan sosial. Sedangkan output siswa untuk menjadi lulusan yang unggul dengan target hafal 5 juz dan penguasaan bahasa asing.

Faktor pendukung dalam program boarding terbagi menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Dari segi internal, pendukungnya berasal

dari minat masing-masing siswa untuk mengikuti program boarding school. Selain itu adanya kerjasama antara pihak madrasah dan boarding yang memiliki tujuan yang sama. Dari segi eksternal, adanya alumni yang sudah berhasil dan kembali untuk mengajar, membuat siswa bertambah motivasinya. Selain itu juga didukung lingkungan akademik membuat orientasi akademik siswa menjadi lebih terpacu. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sumber daya manusianya dan sarana prasarana, karena ini program pemerintah maka untuk pengadaan dan penghapusan barang itu menjadi kendala karena harus melalui berbagai tahapan.

Referensi

- Addinia Rizki Sabili¹, H. W. (2019). Manajemen Kurikulum Ismuba Berbasis *boarding School* Di SMA Muhammadiyah Wonosobo. *Ta'allum J. Pendidik Islam*, 3.
- Ahmad Qodari, I. W. (2022). Analisis Implementasi Total Quality Manajemen dalam Memperbaiki Mutu Religius Siswa. *Journal Of Administration and Educational Managemen*, 2.
- Andri Septilinda Susiyani, S. (2017). Manajemen Boarding School dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Madarasah*, 3.
- Anggi Mantara, J. W. (2021). Pengembangan Kopetensi dan Motivasi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Negeri 4 Rejang Lebong. *Jurnal Kependidikan Islam*, 2.
- Fera Yuliana, J. W. (2021). Analisis Kebijakan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kurikulm 2013 untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA 8 Rejang Lebong. *Jurnal Kependidikan Islam*, 2.

- Ferdinan, M. F. (2017). Peranan Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.
- Feti lin Parlina, J. W. (2022). Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Madarasah di MI 04 Rejang Lebong. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madarasah Ibtidayah*, 4.
- Hakiem, A. (2021). Manajemen Boarding School dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pesantren Afadaa Boyolali . *Media Manajemen Pendidikan*, 387.
- Hanafiah, M. H. (2019). Manajemen Boarding School Untuk Membina Karakter Peserta Didik SMA Di Kota Bandung. *Media Nusantara*, 61.
- Muhamad Baedowi1, M. R. (2022). Manajemen Pembelajaran Boarding School. *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah (JASIKA)*, 60.
- Muhammad Yusuf Maimun, A. M. (2021). Urgensi Manajemen Pendidikan Islamic Boarding School. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1209.
- Nurhalim, I. (2017). Konsep Dan Implementasi Pendidikan Kepemimpinanislami Dalam Manajemen Boarding School. *Jurnal Pendidikan Islam*, 164.
- Rasidi, A. (2022). Manajemen Strategik Dan Boarding School Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren(*Studi Kasus Di Ma Syaikh Zainuddin Nw Anjani*). *Jurnal Palapa*, 146.
- Samidjo, M. N. (2019). Manajemen Boarding School dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madarasah Aliyah . *Media Manajemen Pendidikan* , 59-60.
- Ulfiandi, I. Z. (2022). Manajemen Boarding School dalam Peningkatan Prestasi danKarakter Religius Siswa Ma’had Al- Qolam MAN 2 Kota Malang. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 167.
- Warlizasusi, J. (2017). Reformasi Pendidikan dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3.
- Warlizasusi, J. (2020). Kinerja Dewan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan . *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 6

